

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT

**PELATIHAN AKUNTANSI UMKM
UNTUK MENINGKATKAN USAHA UMKM
DI DESA DOMAS KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK**



Oleh :

Muhammad Kambali
Kholisuddin

NIDN 2102108302
NIDN 2113127204

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-AZHAR
MENGANTI GRESIK
2019**



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN

"STAI AL-AZHAR"

MENGANTI - GRESIK - JAWA TIMUR

TERAKREDITASI B

SK.No. 916/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/XI/2020

sekretariat: Jl Raya Menganti Krajan No. 474, Menganti Gresik KodePos 61174 Telp. (031) 7915497 Fax. (031) 7911108

SURAT TUGAS

Nomor. C1/354/4.057/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Azhar Menganti Gresik:

Nama : Drs. Imam Babhrozi, MM
Jabatan : Ketua STAI Al Azhar Menganti Gresik

Menugaskan

Nama : Muhammad Kanbali, M.E.I
Jabatan : Dosen STAI Al Azhar Menganti

Nama : Dr, Kholishudin, Lc, M.H.I
Jabatan : Dosen STAI Al Azhar Menganti

Untuk melakukan Pelatihan Akuntansi Umkm Untuk Meningkatkan Usaha Umkm Di Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Gresik, 29 Mei 2019
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
STAI "AL - AZHAR" Menganti



Gresik


Drs. Imam Bahrozi, MM

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Suarat Tugas	ii
Daftar Isi	iii
Lembar Pengesahan	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu dan Fokus Pemberdayaan	1
B. Tujuan.....	3
C. Alasan Memilih Dampungan.....	4
D. Kondisi Subjek Dampungan.....	5
E. Output Pendampungan yag di harapkan.....	5
BAB II METODE DAMPINGAN	
A. Strategi yang digunakan	6
B. Langkah-langkah dalam Pendampungan.....	6
C. Pemilihan Subjek Dampungan	7
BAB III HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN	
A. Dampak Perubahan.....	9
B. Diskusi Keilmuan	22
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
Lampiran	

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Pelatihan Akuntansi Umkm Untuk Meningkatkan Usaha Umkm Di Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik**

Tanggal : 25 Juni s/d 26 Juni 2019

Tim Pengabdian

Ketua : Muhammad Kambali, SHI. MEI

NIDN : 2102108302

Anggota : Dr. Kholisuddin, LC. MHI

NIDN :

Benar-benar dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan.

Gresik, 28 Juni 2019

Ketua LPPM STAI Al-Azhar Menganti



Kholihudin Al-Ayyubi, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU DAN FOKUS PENDAMPINGAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM

Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
5. UMKM dapat menghitung pajak, dan

6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting

Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan

Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat

beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang berada di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

B. TUJUAN PENDAMPINGAN

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pendampingan ini antara lain:

1. Melatih para pelaku UMKM Desa Domas untuk terbiasa dalam melaporkan transaksinya
2. Melatih para pelaku UMKM Desa Domas untuk dapat memisahkan antara aset bisnis dengan aset pribadi
3. Melatih para pelaku UMKM Desa Domas untuk dapat menyusun laporan keuangan sederhana perido bulan dan akhir tahun
4. Melatih para pelaku UMKM Desa Domas dapat menghitung laba bersih dari kegiatan bisnisnya

5. Melatih para pelaku UMKM Desa Domas agar dapat menjadikan laporan keuangan sebagai dasar pengembangan bisnis kedepan.

C. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Kegiatan pendampingan ini dipilih dan dilakukan didasarkan pada beberapa alasan. Alasan tersebut terdiri atas dua aspek yakni aspek tanggung Jawab dan asepek keilmuan

Aspek tanggung jawab merupakan salah satu alasan yang mendasari kegiatan pendampingan ini dilakukan. Adalah menjadi pemahaman umum bahwa salah satu fungsi pokok dari perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Hal ini penting sebab perguruan tinggi harus mampu menjawab segala dinamika dalam masyarakat. Perkembangan masyarakat harus diimbangi oleh berbagai macam disain perencanaan yang memadai dari perguruan tinggi sebagai salah satu bentuk tanggung jawabnya pada masyarakat. Oleh karena itu, berangkat dari kesadaran tersebut maka, sebagai perwujudan bagaimana prodi ekonomi Syariah sebagai bagian dari civitas akademika STAI Al-Azhar Menganti Gresik berkewajiban merespon realitas masyarakat disekitar kampus yakni didesa domas dengan melakukan pendampingan pada UMKM Desa Domas dalam hal penyusunan Laporan Keuangan secara sederhana.

Adapun Asepek keilmuan yang menjadi alasan kedua dalam kegiatan pendampingan ini adalah didasari bahwa perkembangan ilmu ekonomi berjalan beriringan dengan dimensi perkembangan masyarakat. Oleh karena itu patut kiranya bahwa pengembangan keilmuan yang terdapat dalam perguruan tinggi juga harus merespon dinamika yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini peting sebab, jika pengembangan keilmuan di perguruan tinggi hanya berorientasi pada kemegahan dirinya saja maka perguruan tinggi akan terjebak dapa lokus yang diibaratkan dengan proyek menara gading. Dengan demikian, melihat kondisi di lapangan maka salah satu alasan yang mendorong

kegiatan pendampingan ini adalah kurangnya pemahaman pelaku UMKM Desa Domas pada penyusunan laporan keuangan

D. KONDISI SUBYEK DAMPINGAN

Dalam memotret kondisi subyek dampingan, tim melakukan observasi terlebih dahulu. Dari observasi yang telah dilakukan, didapat fakta bahwa kondisi faktual yang terdapat pada para Pelaku UMKM desa Domas kurang begitu memahami pentingnya kegiatan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan

Berdasarkan kondisi diatas, maka STAI Al-Azhar Menganti Gresik menurunkan Tim pengabdian masyarakat yang digawangi oleh Prodi ekonomi Syariah. Tim ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pada para pelaku UMKM Desa Domas terkait penyusunan laporan keuangan secara sederhana

E. OUTPUT DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN

Output yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini melalui pelatihan akuntansi sederhana bagi para pelaku UMKM desa Domas adalah agar para pelaku UMKM Desa Domas terbiasa dengan kegiatan pencatatan transaksi keuangan dari kegiatan bisnis yang dijalankan sekaligus mampu menyusun laporan keuangan peride bulan dan akhir tahun sehingga diketahui secara pasti laba bersih yang didapat dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Selain itu kegiatan pendampingan melalui pelatihan ini diharapkan para pelaku UMKM Desa Domas mampu membedakan aset pribadi dan yang menjadi aset bisnis. Dengan hal itu, para pelaku UMKM dapat dengan mudah mengambil keputusan di kemudian hari untuk mengembangkan usahanya

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. STRATEGI YANG DILAKUKAN

Dalam kegiatan pendampingan ini, strategi yang dipakai adalah dengan mengadakan pelatihan dasar akuntansi UMKM dengan kemasan sederhana. Hal ini dipilih oleh tim untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di desa Domas. Pelatihan dilakukan oleh Tim dengan menitik beratkan pada bagaimana para pelaku UMKM merasa nyaman dengan kegiatan harian yakni berupa pencatatan transaksi dalam jurnal transaksi secara sederhana.

B. LANGKAH-LANGKAH DALAM PENDAMPINGAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi subyek

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait kondisi faktual yang terjadi di kegiatan transaksi para pelaku UMKM di Desa Domas. Bagaimana mereka melakukan penacatan atau tidak pada kegiatan bisnis mereka.

2. Forum Group Discussion

FGD dilakukan sebagai upaya untuk mengkomunikasikan hasil temuan di observasi. FGD dilakukan paling tidak dua kali yakni FGD pada tingkat pemangku kepentingan dalam hal ini adalah perangkat desa domas dan beberapa perwakilan pelaku UMKM

3. Sosialisasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk memberikan informasi awal pada pelaku usha UMKM berkaitan tentang kegiatan

pendampingan oleh Tim PKM STAI Al-Azhar Menganti Gresik melalui pelatihan akuntansi keuangan UMKM guna meningkatkan kinerja kegiatan usaha bisnis yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM.

4. Pelaksanaan pendampingan

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam

b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam

C. PEMILIHAN SUBYEK PENDAMPINGAN

Sasaran kegiatan yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Domas Kecamatan Menganti yang jumlahnya sebanyak 15 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang sudah terdaftar di lembaga pemerintah sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya

Dalam pemilihan subyek pendampingan Tim melakukan dengan cara menentukan kriteria terlebih dahulu pada subyek pendampingan. Hal

ini penting, sebab untuk lebih optimalnya pelaksanaan pendampingan dan output yang telah direncanakan sebagaimana gambaran pada bagian bab I di atas. Beberapa kreteria yang ditentukan antara lain :

1. Subyek merupakan pelaku UMKM yang berada di wilayah Desa Domas kecamatan Menganti kabupaten Gresik
2. Subyek dalam kegiatan bisnisnya sangat minim dalam kegiatan pencatatan transaksi harian
3. Subyek memiliki aset usaha yang dalam kisaran 20 juta kebawah
4. Subyek memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan usahanya.

BAB III

HASIL PENDAMPINGAN

A. HASIL DAMPAK PERUBAHAN

Sebagaimana dalam bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh TIM pengabdian masyarakat dari STAI al Azhar Menganti Gresik prodi ekonomi syariah dapat diuraikan hasilnya dalam uraian dibawah ini :

1. Observasi subyek Pendampingan

Dari observasi yang telah dilakukan, didapat fakta bahwa kondisi faktual yang terdapat pada para Pelaku UMKM desa Domas kurang begitu memahami pentingnya kegiatan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan

Respon dari para pelaku usaha dan jajarannya sangat antusias dalam menanggapi kegiatan pendampingan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat STAI al-Azhar Menganti Gresik. Hal tersebut tidak lain didasari atas adanya keinginan yang kuat untuk para pelaku usaha UMKM Desa Domas bisa meningkatkan usahanya dengan memulai dari model pencatatan transaksi bisnisnya. Hal senada disampaikan jajarannya, mereka sangat antusias dalam menerima kegiatan pendampingan ini



Gambar 1. Kondisi observasi

2. Forum Group Discusion

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melakukan Forum Group Discusion yang dihadiri oleh jajaran perangkat desa dan perwakilan para peaku UMKM Desa Domas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal kepada para pelaku UMKM dan perangkat desa akan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar prodi ekonomi syariah.

Dalam tahap ini juga dimaksudkan bahwa Tim Pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar prodi ekonomi syariah yang terdiri dari dua orang dapat menyerap aspirasi dan harapan dari para pelaku UMKM Desa Domas dan dari perangkat Desa Domas Kecamatan Menganti. Banyak hal yang muncul dalam diskusi yang terjadi salah satunya adalah adanya keinginan yang kuat bahwa para pelaku UMKM ingin melakukan penataan terhadap bisnisnya pada sisi tercatatnya transaksi bisnis yang telah dilakukan.



Gambar 2. FGD dengan Pelaku UMKM

3. Lembar kuisioner pencatatan transaksi bisnis

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STAI al-Azhar dengan para perangkat desa dan dengan perwakilan para pelaku usaha UMKM Desa domas maka Tim Pengabdian Masyarakat STAI al-Azhar mengadakan pemetaan pada para peserta pendampingan melauli kegiatan pelatihan yang akan dilakukan.

Pemataan yang dilakukan berkaitan dengan dua hal pokok yakni pemahaman akan akuntansi dalam bentuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan akhir bulan dan akhir tahun

a. Respon terhadap pencatatan transaksi harian

Dari jumlah responden para pelaku UMKM desa Domas yang terdiri dari 50 orang pelaku UMKM yang berada Di Desa Domas, didapat data bahwa sejumlah 70% responden belum melakukan pencatatan transaksi dan sisanya sejumlah 30% responden sudah melakukan pencatatan transaksi bisnis yang di lakukan

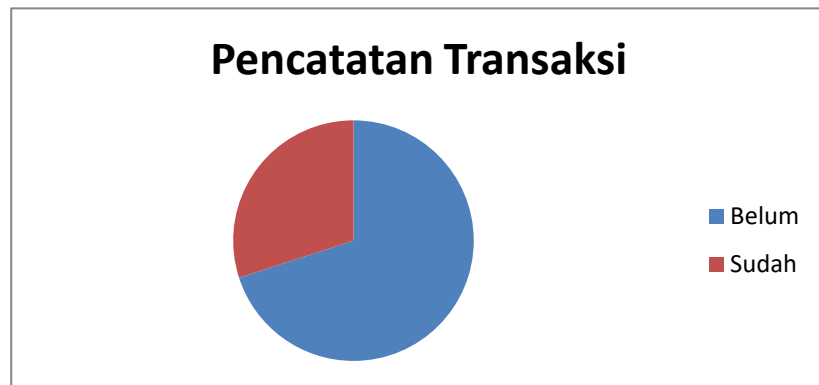


Chart 1. Pecatatan transaksi kegiatan usaha

b. Respon penyusunan laporan keuangan

Pada bagian variabel penyusunan laporan keuangan ada dua hal yang ditanyakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STAI al-Azhar yakni pernah tidak melakukan dan jika pernah apakah sudah digunakan acuan sebagai pengembangan bisnis kedepan.

Pada bagian sudah pernah atau belum didapat data bahwa sejumlah 70% responden menyatakan belum pernah dan sisanya sebanyak 30% responden menyatakan sudah pernah.



Chart 2. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Adapun pada bagian yang kedua apakah laporan keuangan sudah digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan terhadap pengembangan bisnis yang akan datang, diperoleh data sejumlah 45% sudah dijadikan dasar sebagai pengembangan bisnis yang akan datang dan sisanya 55% responden belum menjadikannya sebagai dasar.

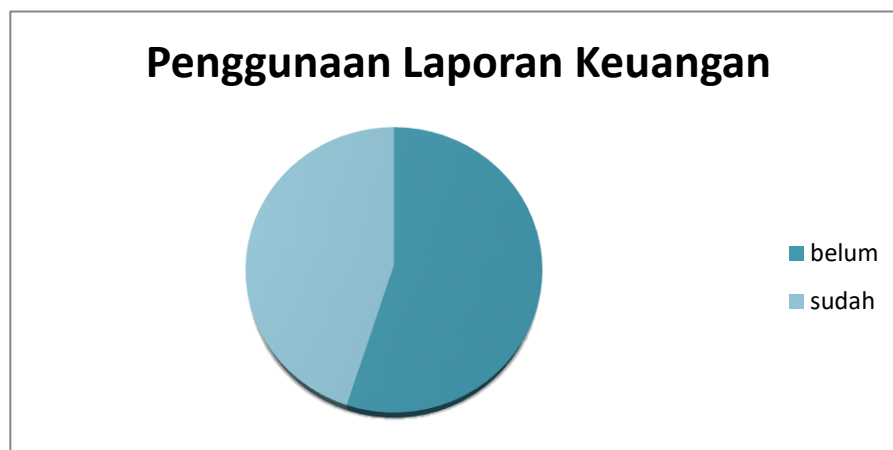


Chart 3. Penggunaan Laporan Keuangan

c. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini, Tim pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar melakukan sosialisasi pada tahap kedua yakni pada para pelaku UMKM yang dihadiri oleh perwakilan dari para pelaku UMKM.

Dalam kegiatan ini Tim pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar menjelaskan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi bagi pelaku UMKM. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM di Desa

Domas, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan

Penyajian pelatihan akuntansi yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku UMKM memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia



Gambar 3. Sosialisasi Pendampingan Pada UMKM

d. Pelaksanaan pendampingan

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilaksanakan selama dua hari. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari. Pada hari selasa, 25 Juni 2019 dari jam 08.30 sampai dengan 15.00. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Muhammad Kambali, SE, M.E.I dengan topik materi Pengantar Akuntansi UMKM. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 10.00. Acara selanjutnya adalah Materi ke-2

yang membahas Transaksi akuntansi UMKM yang disampaikan oleh Suwandi Ali Syamsi, SE, M.Pd

Setelah materi ke-2 berakhir maka acara dilanjutkan dengan ISHOMA selama satu jam yang berlangsung mulai jam 12.00 s/d 13.00 WIB. Setelah ISHOMA, sesi ketiga dimulai pada pukul 13.00 dan berakhir pada 15.00. Materi ketiga ini disampaikan oleh Bapak Nur Laili, M.Pd yang berisikan tentang tata cara pelaporan akuntansi UMKM.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juni 2019. Pada sesi ketiga ini materi disampaikan oleh Bapak Dani Sumawan, M.Pd. dengan topik praktik akuntansi UMKM. Sama dengan pelatihan pada tanggal 25 Juni 2019, pelatihan pada tanggal 26 Juni 2019 diawali pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.30. Selanjutnya pada pukul 11.30 sampai dengan 13.00 peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA.

Materi praktik akuntansi UMKM dilanjutkan kembali dari pukul 13.00 sampai dengan 15.00. Pada hari terakhir pelatihan ini peserta diminta mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan. Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00. Pelaksanaan pelatihan pada hari pertama Selasa 25 Juni 2019 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM). Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau

entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi entitas.

Setelah acara ISHOMA selama satu jam acara dilanjutkan dengan materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi UMKM. Pada sesi ini, masing-masing audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan dll. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 15.00 sore. Sebelum peserta pelatihan pulang, pemateri memberikan tugas berupa identifikasi transaksi yang terjadi di masing-masing usaha mereka.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Rabu 26 Juni 2019. Sama dengan pelatihan pada tanggal 25 Juni 2019, pelatihan pada tanggal 26 Juni 2019 diawali pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.30. Selanjutnya pada pukul 11.30 sampai dengan 13.00 peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA. Materi praktik akuntansi UMKM dilanjutkan kembali dari pukul 13.00 sampai dengan 15.00.

Pada hari terakhir pelatihan ini peserta diminta mengumpulkan mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing yang telah disiapkan dari rumah. Pada sesi awal ini peserta bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Beberapa dari peserta masih kebingungan mencatat transaksi

akuntansi. Sesi pertama ini cukup menyita waktu karena pembahasan transaksi dan pencatatan akuntansi dilakukan satu satu. Setelah semua peserta menyelaikan pencatatan transaksi akuntansi, peserta beristirahat untuk makan siang dan melakukan ibadah siang. Setelah beristirahat diskusi dilanjutkan membahas penyusunan laporan keuangan. Di Sesi terakhir ini peserta diminta menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi akuntansi yang telah mereka buat. Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00.

e. Evaluasi hasil pendampingan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Kepala Desa Domas dan jajaran perangkat desa yang lain yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Para pelaku UMKM di Desa Domas Kecamatan Menganti menyambut baik acara pelatihan ini dan berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan para pelaku UMKM di Desa Domas Kecamatan Menganti serta adanya permintaan untuk diadakannya pelatihan tentang pemanfaatan transaksi E-Commerce dalam rangka pengembangan pangsa pasar para pelaku UMKM Di Desa Domas Menganti

Dalam mengukur akan capaian dari kegiatan pendampingan ini melalui kegiatan pelatihan, Tim PKM STAI Al-Azhar Menganti Gresik kembali memberikan lembar angket pada peserta pendampingan. Pertanyaan yang diajukan pada responden adalah berkaitan dengan manfaat kegiatan dan harapan setelah kegiatan selesai. Dari data yang telah dihimpun sebanyak 85% responden alias peserta pendampingan menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan sisanya 15 % responden menjawab tidak bermanfaat.

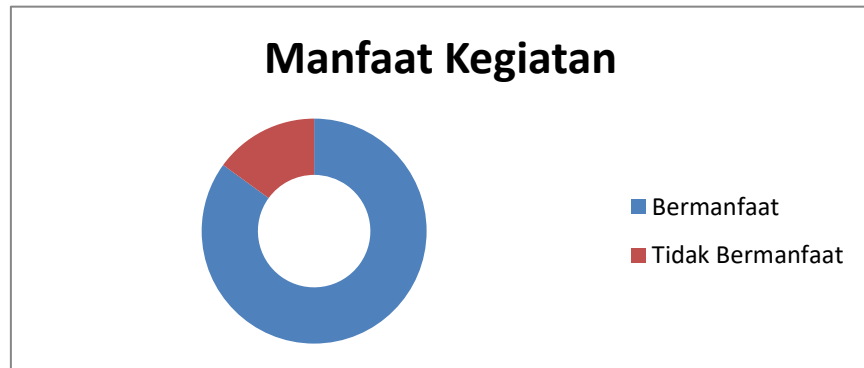


Chart 4. Manfaat Pendampingan

Hampir bisa dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti, satu-satunya hambatan yang sempat dialami pada saat pelatihan adalah adanya gangguan lainnya yang bersifat teknis yaitu LCD yang warnanya kurang jelas dan pengeras suara yang terputus-putus. Oleh karena itu, bisa dikatakan secara keseluruhan program pengabdian masyarakat ini dengan mengambil topik pemanfaatan akuntansi sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM di Desa Domas Kecamatan Menganti berjalan lancar tanpa adanya hambatan berarti.

B. DISKUSI KEILMUAN

1. Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM

Akuntansi Pengertian akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono, 2010). Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain

- a. Informasi kinerja keuangan perusahaan
- b. Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan
- c. Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana.
- d. Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah :

1. Laporan laba rugi

Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama perioda tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan. (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk perioda yang akan datang.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan. (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam perioda berjalan. (3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik. (4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

3. Neraca

Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya. (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan). (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

4. Laporan Aliran Kas

Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatn tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

2. Elemen Laporan Keuangan

Berdasarkan empat laporan keuangan tersebut, elemen laporan keuangan dapat dibagi menjadi 6 (enam), yaitu: Aset, Utang, Ekuitas, Pendapatan, Biaya, dan Pengembalian Ekuitas. Keenam elemen tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Aset adalah jenis penggunaan dana yang merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Utang adalah salah satu sumber pemerolehan dana dari pinjaman pihak lain (kreditor), transaksi pembelian kredit, atau penggunaan barang/jasa belum dibayar.

3. Ekuitas adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik dan akumulasi laba/rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak dibagikan (laba ditahan). Khusus bagi usaha kecil mikro menengah, terkadang dalam ekuitas juga ada sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti hibah atau sumbangan.
4. Pendapatan adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan, baik bersifat operasional maupun non-operasional.
5. Biaya adalah jenis penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.
6. Pengembalian Ekuitas adalah jenis penggunaan dana untuk kepentingan pemilik, baik berupa pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive) atau pengembalian ekuitas kepada pemegang saham (dividen).

3. Proses Akuntansi UMKM

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debet kredit pada akun-akun yang bersangkutan.

Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan.

Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing- masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun.

Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil kegiatan pendampingan dan diskusi keilmuan di bagian atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan UMKM yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar Prodi ekonomi Syariah disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan terlaksana dengan baik dan memenuhi target yang telah ditentukan pada bagian output kegiatan.

Dari respon yang didapatkan oleh tim dari angket yang telah disampaikan didapat gambaran bahwa para peserta pendampingan sangat senang dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat. Hal tersebut tentunya menjadi gambaran kuat bahwa melalui kegiatan pendampingan ini para pelaku UMKM desa Domas mulai menyadari akan pentingnya pencatatan transaksi bisnis yang dilakukan dan pada periode akhir bulan ataupun akhir tahun dilanjutkan dengan menyusun laporan keuangan UMKM.

Tidak hanya itu, manfaat yang dirasakan oleh para pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pendampingan ini, juga memberikan harapan kembali pada Tim PKM untuk mengadakan pendampingan serupa dengan mengambil topik pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan penjualan kegiatan bisnis mereka. Gambaran ini menjadi indikator kuat bahwa output atau luaran dari kegiatan pendampingan ini dirasakan sangat kuat manfaatnya bagi para pelaku UMKM di Desa Doamas.

DAFTAR PUSTAKA

James M Reeve, dkk, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat, 2009

Najmudin, Manajemen keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah modern, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011

Nana Herdiana Abdurrahman, Manajemen Bisnis Syari'ah dan Kewirausahaan, Bandung: Pustaka Setia, 2013

Endra Murti Sagoro. 2012. Akuntansi Tanpa Stres. Yogyakarta: AB Publisier.

Sony Warsono. 2009. Akuntansi ternyata Logis dan Mudah. Yogyakarta: Asgard Chapter

Lampiran

